

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) merupakan suatu keadaan yang fisiologis, tetapi harus diwaspadai apabila terjadi suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu maupun janin. Kebanyakan kematian ibu merupakan tragedi yang dapat dicegah, dihindari, dan membutuhkan bantuan dari masyarakat internasional. Komplikasi yang mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta setiap tahunnya, dengan penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, partus macet, dan aborsi (Artiray & Suci, 2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kesejahteraan perempuan, kesejahteraan suatu bangsa sekaligus menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara. Angka kematian ibu (AKI) adalah indikator untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dengan melihat rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup, sedangkan indikator kematian bayi disebut Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH). Penurunan AKI dan AKB merupakan tujuan ke-3 dari kesepakatan pembangunan global Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk di Provinsi Sumatera Utara, jumlah kematian ibu dan bayi dalam dua tahun terakhir terjadi peningkatan kasus kematian yaitu kematian ibu tahun 2022 sebanyak 131 kasus sedangkan tahun 2023 sebanyak 202 kasus. Kematian

bayi di tahun 2022 sebesar 610 sedangkan di tahun 2023 sebesar 1007 (Rosyidatuzzahro Anisykurlillah & Patriani Wilma Eunike Supit, 2023).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur satu tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menurunkan angka kematian neonatus, bayi, dan balita. Indonesia berada pada urutan ke 7 negara dengan AKB tertinggi (Luana et al., 2023).

Asuhan Kebidanan Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat terjadi masalah atau komplikasi. Kehamilan normal merupakan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan yang normal berlangsung dalam waktu dalam 40 minggu atau 10 bulan bila dihitung dari saat fertilisasi akan hingga lahirnya bayi (Prawirohardjo, 2020).

Persalinan normal adalah asuhan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir (Prawirohardjo, 2020).

Masa nifas atau post partum adalah periode dalam minggu pertama setelah kelahiran, masa nifas yang relatif tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, nifas ditandai oleh banyak perubahan fisiologis. Masa nifas ini berlangsung sejak plasenta lahir sampai dengan 6 minggu setelah kelahiran atau 42 hari setelah kelahiran. kunjungan nifas minimal 3 kali dengan pembagian waktu yaitu kunjungan nifas pertama (Kf1) pada 6 jam setelah melahirkan sampai 3 hari, kunjungan nifas kedua (Kf2) dilakukan pada minggu kedua setelah persalinan, dan kunjungan nifas ketiga (Kf3) dilakukan pada minggu keenam pasca persalinan. (Putri et al., 2023).

Dukungan emosional merupakan dukungan berupa tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan ibu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati dan dicintai. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang empati, kepedulian, serta perhatian kepada ibu nifas (Herien & Raharja, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, penting dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dimulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB untuk

menurunkan angka kematian ibu dan bayi, angka kesakitan dan meningkatkan cakupan KB sehingga masyarakat lebih sehat dan sejahtera. Maka kematian ibu dan bayi diharapkan dapat diturunkan dengan cara memberikan asuhan kebidanan pada ibu D.R G3P2A0 usia kehamilan 34 minggu. Dari hasil wawancara dengan ibu hamil, fokus asuhan umur ibu sudah 31 tahun serta memberikan dukungan emosional agar ibu percaya diri pada persalinan ketiga dan ibu tidak merasa khawatir dengan persalinan sekarang. Asuhan ini dilaksanakan di Puskesmas Onan Hasang Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D.R dengan usia 31 tahun pada kehamilan di Trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Kb di wilayah kerja Puskesmas Onan Hasang, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2025.

1.3 Tujuan Penyusunan Proposal LTA

a. Tujuan Umum

Mahasiswa melakukan asuhan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan kb dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian dengan menggunakan metode SOAP.

b. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil di Trimester III
2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas
3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu
4. Melakukan Implementasi.
5. Melakukan Evaluasi.
6. Melakukan pencatatan Asuhan Kebidanan.

1.4 Sasaran, Tempat, Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subyek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu D.R usia kehamilan 34 minggu dengan G3P2A0, HPHT: 27-06-2024, TTP: 3 April 2025.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikas asuhan kebidanan komprehensif adalah diwilayah kerja Puskesmas Onan Hasang Kabupaten Tapanuli Utara.

3. Waktu

Waktu asuhan yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal, asuhan kehamilan sampai Kb dimulai dari Januari-Juni 2025.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Januari		Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal																						
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																						
3	Informed Consent																						
4	Asuhan Kebidanan Kehamilan																						
5	Ujian Proposal																						
6	Asuhan Kebidanan Persalinan																						
7	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir																						
8	Asuhan Kebidanan KB																						
9	Ujian LTA																						

